

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisikan mengenai hal- hal yang mendasar dalam proses penelitian serta sebagai gambaran laporan secara keseluruhan mengenai penelitian yang dilakukan. Bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, sasaran, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, metodologi penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Dalam suatu kota tentu mengalami permasalahan akibat semakin pesatnya pertumbuhan penduduk yang tentunya berdampak pada aspek kehidupan, terutama mengenai permukiman. Apabila tidak diimbangi dengan kemampuan untuk membangun perumahan yang layak dan semakin terbatasnya lahan perkotaan untuk membangun permukiman yang mencakupi dan memenuhi syarat tentu akan menimbulkan permukiman yang kurang layak atau kumuh. Terdapat faktor yang mempengaruhi keberadaan kawasan permukiman kumuh yaitu faktor urbanisasi, faktor sarana prasarana, faktor social ekonomi, faktor tata ruang, dan faktor lahan perkotaan.

Permukiman adalah bagian dari lingkungan hunian yang terdiri dari atas lebih dari satuan perumahan yang mempunyai prasarana, sarana utilitas umum serta mempunyai penunjang kegiatan fungsi lain di kawasan perkotaan atau kawasan pedesaan (UU No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman).

Kondisi kota pada umumnya berkembang pesat dan berfungsi sebagai pusat kegiatan serta menyediakan layanan primer dan sekunder, telah mengundang penduduk dari daerah pedesaan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik serta berbagai kemudahan lain termasuk lapangan kerja. Lebih dari setengah penduduk di dunia hidup di perkotaan. Sejahtera ini baik kota besar dan kota kecil dianggap sebagai motor pergerakan pertumbuhan dan tempat bermukim masyarakat, dan juga banyak menghadapi tantangan besar seperti peningkatan kemiskinan, tempat tinggal yang masih tertinggal (tidak layak huni), pembangunan dan pelayanan, sanitasi yang buruk dan polusi lingkungan, sistem transportasi yang belum maksimal sehingga menimbulkan kemacetan dan pola konsumsi yang tidak berkelanjutan (*unsustainable consumption patterns*). Perumahan dan permukiman selain merupakan salah satu kebutuhan

dasar manusia, juga mempunyai fungsi yang sangat strategis dalam perannya sebagai wadah pembinaan keluarga, persemaian budaya, dan peningkatan dan kualitas generasi yang akan datang, serta merupakan pembentukan jati diri.

Saat ini negara terbaru di Asia- RDTL (Republik Demokratik Timor- Leste) mempunyai angka kemiskinan mencapai 50% dari total penduduk dan pertumbuhan kemiskinan relatif cepat dari 25% pada tahun 2001 menjadi 49% pada tahun 2010 (Data Statistik 2010). Walaupun belum ada analisis tentang peremajaan permukiman yang layak sampai saat ini, namun pada tahun 2002 UNDP/ UN Habitat telah melakukan suatu analisis khususnya di Kota Dili tentang tempat hunian (rumah) yang tidak memadai, keadaan rumah orang miskin, tunawisma, kepemilikan lahan yang rawan dan ketidaksediaan pelayanan dasar seperti air, kesehatan, listrik, sanitasi, trotoar, sampah yang belum kelola dengan baik. Oleh karena itu diperlukan suatu arahan peningkatan mutu permukiman yang layak huni, yang memiliki standar tertentu sebagai pedoman dan penyediaan infrastruktur (sarana, prasarana) untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat penduduk setempat. Untuk menanggapi isu kritis ini, Pemerintah Timor- leste melalui dukungan dari UNDP/ UN Habitat telah merumuskan dokumen Kebijakan Rumah Nasional yang telah disepakati oleh Dewan pada bulan Agustus 2010 sebagai berikut :

“Pemerintah akan menggunakan suatu kebijakan untuk memastikan bahwa semua warga negara berhak merasakan tempat tinggal yang layak, berhak memiliki rumah pribadi, kebebasan untuk bergerak dan kenyamanan selama 25 tahun. Pemerintah akan menggunakan peraturan ini, sehingga dapat memberi kuasa, dan memudahkan para pemilik rumah., kelompok masyarakat, masyarakat sipil, secara pribadi dan sektor informal untuk belajar, beratnggung jawab.”

Dokumen Kebijakan Rumah Nasional merupakan langkah awal yang baik bagi Timor- leste untuk mendapatkan perhatian tentang permukiman yang layak bagi semua orang karena kawasan permukiman tidak saja layak bagi semua orang karena kawasan permukiman tidak saja hanya sebagai lingkungan tempat tinggal, tapi juga sebagai sarana tempat berlangsungnya proses kehidupan manusia yang menentukan kualitas dari suatu komunitas manusia saat ini bahkan manusia yang akan datang (*future generation*). Namun sejauh ini kondisi permukiman di Kota Dili masih mengawatirkan, belum ada penataan permukiman yang cukup signifikan. Sampah pada saat ini empat puluh persen (40%) penduduk kota masih tinggal dalam suatu permukiman yang belum layak dan tempat tinggal yang tidak aman dengan kurang/ tidak ada aksesibilitas pelayanan dasar seperti air, pelayanan kesehatan, dan sanitasi, sistem drainase.

Setiap tahun ratusan penduduk Timor khususnya Kota Dili yang masih hidup dalam kawasan yang rawan bencana seperti di pinggiran sungai dan setiap musim hujan tiba mereka akan meninggalkan rumahnya. Dengan laju pertumbuhan populasi yang lebih dari 3% tiap tahun, jika hal ini tidak segera mendapat tindakan dari Pemerintah maka akan banyak penduduk Timor akan hidup dalam kemiskinan.

Posto Administrativo Vera Cruz yang merupakan salah satu daerah yang berada di Pusat Ibu Kota Dili. Posto Administrativo Vera Cruz luas area total 32.674,63 km² jumlah penduduk 1037.89 (*data statistics t/s 2015*). Posto Administrativo Vera Cruz permukiman kumuh yang masih banyak, oleh sebab itu perlu adanya arahan penataan atau peremajaan, dimana penataan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan rumah sebagai salah satu kebutuhan dasar manusia (*basic needs*), dalam rangka peningkatan dan pemerataan kesejahteraan rakyat, mewujudkan perumahan dan permukiman yang layak dalam lingkungan yang sehat, aman, serasi, dan teratur, memberikan arah pada pertumbuhan wilayah dan persebaran penduduk yang rasional, serta menunjang pembangunan di bidang ekonomi, sosial, budaya, dan bidang-bidang lain. Karena peremajaan itu sendiri diartikan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas melalui kegiatan perombakan dengan perubahan yang mendasar dan penataan yang menyeluruh terhadap kawasan hunian yang tidak layak huni tersebut. Dengan demikian upaya mendapatkan bidang perumahan dan permukiman sebagai salah satu sektor prioritas dalam pembangunan manusia Timor-leste yang seutuhnya adalah sangat strategis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah untuk “Identifikasi Kawasan Dan kondisi fasilitas di kawasan Permukiman Kumuh Di Aldeia 12 Divino dan Aldeia Tahu Laran Suco Caicoli, Posto Administrativo Vera Cruz Municipio Dili, Timor- Leste” dapat disusun sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik kawasan permukiman kumuh di Aldeia 12 Divino dan Aldeia Tahu laran di Suco Caicoli, Posto Administrativo Vera Cruz, Municipio Dili, Timor- leste?
2. Bagaimana kondisi fasilitas kawasan permukiman kumuh di Aldeia 12 Divino dan Aldeia Tahu laran di Suco Caicoli, Posto Administrativo Vera Cruz, Municipio Dili, Timor- leste?
3. Bagaimana keinginan masyarakat tentang penataan permukiman kumuh di Aldeia 12 Divino dan Aldeia Tahu laran di Suco Caicoli, Posto Administrativo Vera Cruz, Municipio Dili, Timor- leste?

1.3 Tujuan, Sasaran, Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang ditemukan di atas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui karakteristik kawasan kumuh di Aldeia 12 Divino dan Aldeia Tahu laran di Suco Caicoli, Postu Administrativo Vera Cruz, Municipio Dili Timor- leste.
2. Untuk mengetahui kondisi fasilitas kawasan permukiman kumuh di Aldeia 12 Divino dan Aldeia Tahu laran di Suco Caicoli, Postu Administrativo Vera Cruz, Municipio Dili Timor- leste.
3. Untuk mengetahui keinginan masyarakat tentang penataan permukiman kumuh di Aldeia 12 Divino dan Aldeia Tahu laran di Suco Caicoli, Postu Administrativo Vera Cruz, Municipio Dili Timor- leste.

1.3.2 Sasaran Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian seperti disebutkan di atas maka sasaran penelitian adalah:

1. Teridentifikasi karakteristik kawasan kumuh di Aldeia 12 Divino dan Aldeia Tahu laran Suco Caicoli, Posto Administrativo Vera Cruz, Municipio Dili Timor- leste.
2. Teridentifikasi kondisi fasilitas di kawasan permukiman kumuh di Aldeia 12 Divino dan Aldeia Tahu laran di Suco Caicoli, Posto Administrativo Vera Cruz, Municipio Dili Timor- leste.
3. Teridentifikasi keinginan masyarakat tentang penataan permukiman kumuh di Aldeia 12 Divino dan Aldeia Tahu laran di Suco Caicoli, Posto Administrativo Vera Cruz, Municipio Dili, Timor- leste.

1.3.3 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat bagi peneliti sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana, dan pengalaman dalam bidang Perencanaan Wilayah dan Kota.
2. Untuk pemerintah Kota Dili, dan Kementrian Pekerjaan Umum Timor- Leste sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pemerintah Timor- Leste dalam menentukan kebijakan untuk membuat rencana pembangunan Kota Dili dari Wilayah di Timor- leste.
3. Untuk UNIKOM sebagai bahan referensi bagi penelitian untuk mengkaji hal- hal yang tentunya berkaitan denganpermukiman kumuh.

1.4 Ruang Lingkup

Pada sub bab ini akan menjelaskan mengenai ruang lingkup studi penelitian. Ruang lingkup studi penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu, ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi. Ruang lingkup wilayah akan memberikan wilayah studi yang diteliti, sedangkan ruang lingkup materi akan menguraikan substansi pokok yang akan dibahas.

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Dili Timor- Leste. Penelitian pada beberapa lokasi permukiman yang terindikasi kawasan kumuh untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi

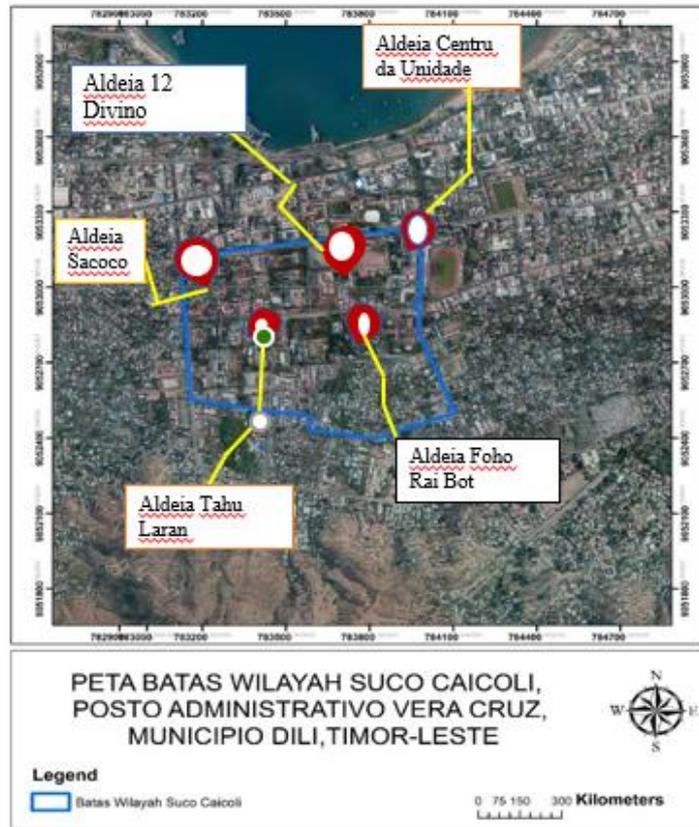
maka diawali dengan kegiatan persiapan, selanjutnya kegiatan identifikasi (observasi lokasi) dan terakhir dengan penelitian lokasi kawasan kumuh.

Posto Administrativo Vera Cruz berada di pusat Kota Dili yang terdiri atas tujuh Suco. Batas administrasi sub- distrik Vera cruz adalah :

- ❖ Bagian Utara : Laut Timor Kota Dili
- ❖ Bagian Timur : Sub- distrik Nain Feto Municipio Dili
- ❖ Bagian Selatan : Sub- distrik Laulara Municipio Aileu
- ❖ Bagian Barat : Sub- distrik Dom Aleixo Municipio Dili.

Wilayah studi terkonsentrasi di Sub- distrik Vera Cruz dengan batasan- batasan administrasi sebagai berikut :

- ❖ Sebelah Utara : Suco Solo (Sub- distrito Nain Feto)
- ❖ Sebelah Timur : Suco Santa Cruz (Sub- distrito Nain Feto)
- ❖ Sebelah Selatan : Suco Mascarinhas (Sub- distrito Vera Cruz)
- ❖ Sebelah Barat : Suco Haksolok dan Suco 28 Novembro (Sub- distrito Vera Cruz).



Gambar 1.
 Peta Batas Wilayah Suco Caicoli Posto Administrativo Vera Cruz
 Municipio Dili, Timor Leste

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Tujuan dari penelitian berjudul “Identifikasi kawasan permukiman kumuh di Aldeia 12 Divino dan Aldeia Tahu Laran Suco Caicoli, Posto Administrativo Vera Cruz, Municipio Dili, Timor- Leste” ini untuk mendentifikasi arahan penataan permukiman kumuh. Untuk menjawab sasaran- sasaran penelitian, maka lingkup materi yang digunakan dalam studi adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi kawasan permukiman kumuh di Aldeia 12 Divino dan Aldeia Tahu Laran Suco Caicoli, Posto Administrativo Vera Cruz, Municipio Dili, Timor- Leste
2. Identifikasi kondisi fasilitas di kawasan permukiman kumuh di Aldeia 12 Divino dan Aldeia Tahu Laran Suco Caicoli, Posto Administrativo Vera Cruz, Municipio Dili, Timor- Leste

1.5 Kerangka Berfikir



1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Metode penelitian merupakan alat untuk memecahkan masalah ataupun menyelesaikan suatu proses penelitian. Pembahasan mengenai metode penelitian mencakup metode pengumpulan data termasuk teknik penentuan sampel, dan metode analisis data.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data dan Penentuan Sampel

Metode pengumpulan data yang akan dilakukan yaitu tahap persiapan, survey awal (pendahuluan), survey data primer dan data sekunder, kemudian pengolahan data, analisis data serta terakhir penulisan laporan. Penelitian ini menggunakan dua jenis metodologi pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan survey sekunder yang merupakan data yang diperoleh dari data yang diperoleh dari sumber pertama dan sumber langsung, sedangkan data sekunder merupakan data yang diambil dari sumber kedua, bukan dari sumber aslinya.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan cara melakukan survey lapangan. Data ini diperoleh dengan cara observasi, kuesioner.

a. Observasi

Observasi lapangan merupakan pengamatan keadaan lapangan secara visual. Adapun tujuan dari survey lapangan ini adalah untuk mengamati kondisi yang terdapat di lapangan, untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang sebenarnya terdapat di lapangan. Obyek lapangan yang akan dikunjungi adalah lingkungan permukiman Suco Caicoli, aldeia 12 Divino dan Aldeia Tahu Laran meliputi Kondisi fisik alam kawasan permukiman wilayah studi, Kondisi Sarana dan Kondisi Prasarana.

b. Kuesioner

Kuesioner bertujuan untuk mengetahui kondisi lokasi, kependudukan, kondisi bangunan, kondisi prasarana dan sarana, serta kondisi sosial ekonomi. Penilaian terhadap kondisi perumahan dilakukan secara menyeluruh di wilayah studi meliputi Perumahan antara lain Jenis rumah permanen, semi- permanen dan temporer, Status kepemilikan lahan dan hunian Sosial budaya, Sarana, Sarana pemerintah pelayanan masyarakat meliputi fasilitas pendidikan, fasilitas pelayanan kesehatan, tempat rekreasi, sarana perdagangan,

sarana peribadatan, sarana olahraga, dan juga penggunaan Prasarana seperti Air bersih dan sanitasi, air limbah rumah tangga, listrik, dan drainase.

c. Survey

Survey Instansi dilakukan dengan mengumpulkan referensi data dari instansi. Adapun survey instansi meliputi monografi Suco Caicoli Posto Administrativo Vera Cruz Municipio Dili Timor Leste. Data yang dibutuhkan dalam melakukan survey Instansi ini meliputi Profil Wilayah Studi antara lain Topografi, Tata guna lahan, Kependudukan meliputi jumlah dan perkembangan penduduk, Komposisi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin, Kelompok penduduk menurut mata pencaharian, dan Kelompok penduduk menurut tingkat pendidikan.

Tabel 1.
Kebutuhan Data Primer

Metode	Jenis Data	Data	Kegunaan	Sumber Data
Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> • Identitas Responden 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama • Jenis kelamin • Usia • Alamat • Pendidikan Terakhir 	Mengetahui Identitas Responden	Masyarakat di Kawasan Kumuh
	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi Fisik Bangunan Kawasan Kumuh 	<ul style="list-style-type: none"> • Status kepemilikan rumah dan tanah • Surat administrasi bangunan (IMB) • Jenis bangunan rumah • Bahan baku bangunan • Posisi keteraturan bangunan • Kondisi fisik kawasan kumuh 	Untuk mengetahui kondisi fisik bangunan dan sarana prasarana di kawasan kumuh di Aldeia 12 Divino dan Aldeia Tahu Laran Suco	Masyarakat di kawasan kumuh

		<ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik kawasan sekitar permukiman kumuh • Dinding rumah • Ventilasi rumah • Lantai rumah 	Caicoli, Vera Cruz, Dili.	
	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana dan Prasarana 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Air Minum • Pelayanan Air Bersih PAM • Mendapatkan Air PAM beberapa jam • Kualitas Air minum • IURAN Air bersih • Tempat sampah permanen • Tidak memiliki tempat sampah permanen • Dimana Letak tempat sampah permanen • Kondisi jalan • Kondisi saluran drainase • Pelayanan Listrik • MCK (Septi Tank) • Alat Pembuangan MCK (Septi Tank) • Jarak MCK (Septi Tank) dengan sumber air 		

	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas di Kawasan Kumuh 	<p>Fasilitas Pelayanan</p> <ol style="list-style-type: none"> Fasilitas Pendidikan Fasilitas Kesehatan Fasilitas Peribadatan Fasilitas Kantor Desa Fasilitas Kantor Police 	<p>Untuk mengetahui Fasilitas Pelayanan Publik dan ekonomi masyarakat di kawasan kumuh di Aldeia 12 Divino dan Aldeia Tahu Laran Suco Caicoli, Vera Cruz, Dili.</p>	<p>Masyarakat di kawasan kumuh</p>
	<ul style="list-style-type: none"> Keinginan Masyarakat Tentang Penataan Permukiman Kumuh 	<ol style="list-style-type: none"> Perbaikan Drainase, Perbaikan Sarana Air Bersih, Perbaikan Jalan dan Perpindahan Penduduk 	<p>Untuk mengetahui keinginan masyarakat di kawasan kumuh di Aldeia 12 Divino dan Aldeia Tahu Laran Suco Caicoli, Vera Cruz, Dili</p>	<p>Masyarakat di kawasan kumuh</p>

Hasil Analisis, 2020

2. Data Sekunder

Data sekunder, diperoleh dari buku-buku kepustakaan dan beberapa instansi yang terkait dan validitas datanya dapat dipertanggungjawabkan. Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui survey ke instansi-instansi untuk mendapatkan data yang dikeluarkan oleh instansi tersebut dan telaah dokument. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

Tabel 2.
Kebutuhan Data Sekunder

No	Data	Jenis Data	Sumber
1.	Dokumen Kebijakan Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijaksanaan 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Instansi Pemerintah Terkait. ❖ Presidente Autoridade Municipio Dili. ❖ Direcção Nacional Estaticas (Badan Pusat Statistik). ❖ Direcção Geral Agua e Saneamento ❖ Chefe Sub-distrito Vera Cruz. ❖ Profil Kecamatan ❖ Profil Desa ❖ Observasi Kawasan Permukiman Kumuh.
2.	Profil Wilayah Studi	<ul style="list-style-type: none"> • Peta Letak Geografis dan batas administrasi 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik Fisik Wilayah 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik Sosia 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Tata Guna Lahan 	
3.	Kependudukan	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah dan Perkembangan Penduduk 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Penduduk Menurut Mata Pencaharian 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan 	

Hasil Analisis, 2020

1.6.2 Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil survey dianalisis dengan metode analisis deskriptif kuantitatif, yaitu dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk mendeskripsikan sejumlah variable berdasarkan variable- variable yang telah ditentukan. Analisa data digunakan standard Direktorat Cipta Karya Republik Indonesia untuk menentukan klasifikasi kawasan kumuh pada kategori : Sangat Kumuh, Kumuh Berat dan Kumuh Sedang

Tabel 3.
Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1.	Kondisi Fisik Kawasan Kumuh dan Sarana Prasarana	Kondisi Fisik Kawasan Kumuh	
		Kondisi Bangunan Rumah	Permanen Baik
			Permanen Rusak
			Non Permanen Baik
			Non Permanen Rusak
		Status Kepemilikan Rumah	Rumah ada Izin Bangunan
			Rumah tidak ada Izin Bangunan
		Status Kepemilikan Tanah	Milik sendiri dan bersertifikat
			Milik sendiri dan tidak bersertifikat
			Milik orang lain
			Milik pemerintah
		Dinding Rumah	Semen
			Batu bata
Bambu atau Rota Tali			

			Tradisional
		Jarak Rumah	Berdekatan < 4m
			Berdekatan > 4m
		Lantai Rumah	Semen
			Tanah
			Keramik
		Posisi Keteraturan Bangunan	Menghadap Jalan
			Membelakangi Jalan
Kondisi Sarana dan Prasarana			
		Kondisi Jalan	Aspal Baik
			Aspal Kurang Baik
			Aspal Tidak Baik
			Pengerasan
		Kondisi Drainase	Baik dan Berfungsi
			Cukup Baik dan Berfungsi
			Kurang Baik dan Tidak Berfungsi
			Tidak Baik atau Rusak
		Sarana Air Bersih	Air Kemasan
			Air PAM
			Sumur Pompa Tangan (SPT)
			Sumur Gali (SGL)
		Sarana MCK	Rumah yang memiliki sarana MCK

			Rumah yang tidak memiliki sarana MCK
		Jenis MCK	Leherangsa
			Plensengan
			Cemplung/Cubluk
		Saluran Pembuangan Air Limbah	Dialirkan ke Drainase
			Dialirkan ke Kolam
			Buang di Pekarangan
		Tempat Sampah	Baik
			Buruk
			Sangat Buruk
		Pelayanan Listrik	Sangat Baik
			Kurang Baik
			Sangat Tidak Baik
2	Fasilitas di Kawasan kumuh	Fasilitas Pelayanan	Fasilitas Pendidikan
			Fasilitas Puskesmas
			Fasilitas Peribadatan
			Tempat Hiburan
			Fasilitas Kantor Desa
			Fasilitas Kantor Police
3	Keinginan Masyarakat Tentang Penataan Permukiman kumuh	Keinginan Perubahan Fasilitas dan Pemindahan Penduduk	Perbaikan Drainase
			Perbaikan Sarana Air Bersih

			Perbaikan Jalan
			Pemindahan Penduduk

Hasil Analisis, 2020

Tabel 4.
Analisa Klasifikasi Kawasan Kumuh

No	Indikator/ Parameter	Klasifikasi Kawasan Kumuh		
		Kumuh Berat	Kumuh Sedang	Kumuh Ringan
1.	Jumlah Bangunan Temporer a. Kondisi Bangunan Rumah b. Status Kepemilikan Rumah c. Status Kepemilikan Tanah	> 60%	40- 60 %	30-40 %
2.	Koefisien Dasar Bangunan a. Dinding Rumah b. Lantai Rumah	> 70%	70-50 %	30-50 %
3.	Jarak Hadap Antar Bangunan a. Jarak Rumah	< 1,5 meter	1,5-3 meter	3-5 meter
4.	Kondisi Jalan Lingkungan-an/ Jalan Setapak a. Kondisi jalan	> 70% buruk	50-70% buruk	30-50% buruk

	b. Posisi keteraturan bangunan			
5.	Area Kawasan Genangan Banjir a. Kondisi Drainase	> 50%	25-50%	10-25%
6.	Tingkat Pelayanan Air Bersih Perpipaan Dan Air Limbah dan Listrik a. Sarana Ar Bersih b. Sarana MCK c. Jenis MCK d. Saluran Pembuangan Air Limbah e. Listrik	< 30%	30-50%	60-80%
7.	Tingkat Pelayanan Persampahan dan Fasilitas pelayanan a. Tempat Sampah b. Fasilitas pelayanan masyarakat	< 50%	50-70%	70-80%

1.6.3 Desain Kuesioner

Hasil pengolahan data yang diperoleh akan di analisis deskriptif kuantitatif. Menurut Prof. Dr. A. Muri Yusuf (2014)” deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu akan mencoba menggambarkan fenomena secara detail, dan membantu menyimpulkan harapan serta keinginan masyarakat di kawasan kumuh di Aldeia 12 Divino dan Aldeia Tahu Laran di Suco Caicoli, Posto Administrativo Vera Cruz, Municipio Dili, Timor- leste, sehingga tercapai sebuah kesimpulan dan rekomendasi. Untuk desain kuesioner dijelaskan pada **Tabel 5** sebagai berikut:

Tabel 5.
Desain Kuesioner

No.	Variabel	Pertanyaan	Jawaban
1.	Karakteristik Responden	Nama
		Jenis Kelamin	1. Laki- laki 2. Perempuan
		Usia
		Jejang Pendidikan Terakhir	a. Tidak Bersekolah b. SD c. SMP d. SMA e. Diploma f. Sarjana/ Pascasarjana
		Pekerjaan	a. Pegawai Negeri/ Militer (ABRI)/ Polisia (Polisi) b. Wiraswasta c. Pedagang d. Buruh e. Ibu Rumah
		Pendapatan Masyarakat	a. <\$ 115 b. \$115.00- 250.00 c. \$250.00- 500 d. \$500.00- 750.00 e. >\$750.00
		Mata Pencaharian Masyarakat	a. Pegawai b. Pedagang c. Nelayan d. Buruh e. Petani

2.	Kondisi Fisik Kawasan Kumuh dan Sarana Prasarana	Kondisi Bangunan Rumah	<ul style="list-style-type: none"> a. Permanen Baik b. Permanen Rusak c. Non Permanen Baik Non Permanen Rusak
		Status Kepemilikan Rumah	<ul style="list-style-type: none"> a. Rumah ada IMB b. Rumah Tidak ada IMB
		Status Kepemilikan Tanah	<ul style="list-style-type: none"> a. Milik Sendiri dan Bersertifikat b. Milik Sendiri Tidak Bersertifikat c. Milik Orang Lain Milik Pemerintah
		Dinding Rumah	<ul style="list-style-type: none"> a. Semen b. Batu Bata c. Bambu atau Rota Tali Tradisional
		Lantai Rumah	<ul style="list-style-type: none"> a. Semen b. Tanah c. Keramik
		Posisi Keteraturan Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menghadap Jalan b. Membelakangi Jalan

		Jarak Rumah	<ul style="list-style-type: none"> a. Berdekatan < 4 meter Berdekatan > 4 meter
	Sarana dan Prasarana	Kondisi Jalan	<ul style="list-style-type: none"> a. Aspal Baik b. Aspal Kurang Baik c. Aspal Tidak Baik Pengerasan
		Kondisi Drainase	<ul style="list-style-type: none"> a. Baik dan Berfungsi b. Cukup Baik dan Berfungsi c. Kurang Baik dan Tidak Berfungsi Tidak Baik atau Rusak
		Sarana Air Bersih	<ul style="list-style-type: none"> a. Air Kemasan b. Air PAM c. Sumur Pompa Tangan (SPT) Sumur Gali (SGL)
		Sarana MCK	<ul style="list-style-type: none"> a. Rumah yang memiliki sarana MCK b. Rumah yang tidak memiliki MCK
		Jenis MCK	<ul style="list-style-type: none"> a. Leher Angsa b. Plensengan c. Cemplung/Cubluk Kolam

		Saluran Pembuangan Air Limbah	<ul style="list-style-type: none"> a. Dialirkan ke Drainase b. Dialirkan ke Kolam c. Buang di Pekarangan
		Tempat Sampah	<ul style="list-style-type: none"> a. Baik b. Buruk c. Sangat Buruk
		Listrik	<ul style="list-style-type: none"> a. Sangat Baik b. Kurang Baik c. Sangat Tidak Baik
	Fasilitas di Kawasan Permukiman Kumuh	Fasilitas Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Rumah sakit b. Puskesmas/ Centru Saude c. Pos Pelayanan Kesehatan d. SISCa
		Ruang terbuka Publik Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> a. Tempat hiburan b. Tempat rekreasi c. Taman bermain anak d. Kepolisian
		Fasilitas Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> a. TK/ SD b. SMP c. SMA/ SMK
3.	Keinginan Masyarakat Tentang Penataan Permukiman kumuh.	Rencana Pemerintah Untuk Melakukan Penataan Permukiman Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Ya b. Tidak

		Apa Saja Rencana Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> a. Perbaikan Drainase b. Perbaikan Air bersih c. Perbaikan jalan d. Pemidahan Penduduk
--	--	-----------------------------	---

Hasil analisis, 2020

1.6.4 Populasi dan Sampel

1.6.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di Aldeia 12 Divino dan Aldeia Tahu Laran Suco Caicoli Posto Administrativo Vera Cruz Municipio Dili Timor- Leste. Berdasarkan monografi Aldeia 12 Divino tahun 2019 jumlah populasi sebanyak 105 KK, dan Aldeia Tahu Laran jumlah populasi sebanyak 148 KK. Dengan demikian maka total populasi secara keseluruhan sebesar 253.

1.6.4.2 Sampel

Teknik yang dilakukan untuk mendapatkan sampel dengan kesempatan yang sama adalah sampel acakan (random sampling). Random Sampling adalah proses pemelihan sampel dimana seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Masing- masing anggota pada populasi tersebut memiliki kemungkinan (probabilitas) yang sama untuk dipilih.

1. Penentuan Besar Sampel

Untuk itu penentuan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane yang di kutip oleh Rahmat (1998) dalam Riduwan (2013:65) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

- n** = Jumlah Sampel
- N** = Jumlah Populasi
- d²** = Presisi yang ditetapkan

Nilai derajat kesalahan yang diambil sebesar 10%. Hal ini mengandung pengertian bahwa pengambilan sampel akan mempunyai kepercayaan sebesar 90%. Dengan berdasarkan perhitungan tersebut, maka besar sampel yang akan diambil dalam penelitian :

$$n = \frac{253}{253 \cdot 10^2 + 1}$$

$$n = \frac{253}{(253 \times 0,01) + 1}$$

$$n = \frac{253}{2,53 + 1}$$

$$n = \frac{253}{3,53}$$

n = 71,671 dibulatkan menjadi 72 Sampel

Setelah didapat 72 sampel atau responden kemudian di distribusikan pada masing-masing Aldeia atau RT (2 RT/Aldeia) yang ada di Suco Caicoli Posto Administrativo Vera Cruz Municipio Dili.

1.6.5 Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono (2011:243), Teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam proposal. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kemudian data dikelompokkan berdasarkan variable dan mentabulasi data berdasarkan variable yang diteliti, dan kemudian melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penyajian dilakukan dengan membuat table, grafik dan perhitungan prosentase.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini terdapat Sistematika Penulisan untuk mengetahui hasil penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan beberapa unsur Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, Sasaran dan Manfaat Penelitian, Ruang Lingkup Wilayah Studi, Ruang Lingkup Materi, Kerangka Berfikir, Metode Penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan dijelaskan tentang Landasan teori-teori. Landasan teori ini berisi sebagai hasil dari studi pustaka. Teori yang dapat akan menjadi landasan bagi penulis untuk melakukan pembahasan dan pengambilan kesimpulan mengenai judul yang dipilih penulis.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH

Bab ini akan mencakup gambaran umum wilayah studi baik dari aspek fisik alam maupun aspek fisik buatan, yang mengenai kondisi Sarana dan Prasarana di wilayah studi dan aspek non fisik yaitu mengenai kondisi sosial ekonomi dan sosial budaya (Kependudukan).

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS

Bab ini berisi semua temuan yang dihasilkan penulis dalam penelitian dan analisa.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi kesimpulan dari semua pembahasan dala studi ini dan dasar pertimbangan serta beberapa rekomendasi untuk turut serta dalam meningkatkan kualitas lingkungan permukiman wilayah studi.